



# Yohanes 2 : 18 - 25

## KITAB BACAAN

18. Orang-orang Yahudi menantang Yesus, katanya: "Tanda apakah dapat Engkau tunjukkan kepada kami, bahwa Engkau berhak bertindak demikian?"

19. Jawab Yesus kepada mereka: "Rombak Bait Allah ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikan kembali."

20. Lalu kata orang Yahudi kepada-Nya: "Empat puluh enam tahun orang mendirikan Bait Allah ini dan Engkau dapat membangunnya dalam tiga hari?"

21. Tetapi yang dimaksudkan-Nya dengan Bait Allah ialah tubuh-Nya sendiri.

22. Kemudian, sesudah Ia bangkit dari antara orang mati, barulah teringat -

oleh murid-murid-Nya bahwa hal itu telah dikatakan-Nya, dan merekapun percayalah akan Kitab Suci dan akan perkataan yang telah diucapkan Yesus.

23. Dan sementara Ia di Yerusalem selama hari raya Paskah, banyak orang percaya dalam nama-Nya, karena mereka telah melihat tanda-tanda yang diadakan-Nya.

24. Tetapi Yesus sendiri tidak mempercayakan diri-Nya kepada mereka, karena Ia mengenal mereka semua,

25. dan karena tidak perlu seorangpun memberi kesaksian kepada-Nya tentang manusia, sebab Ia tahu apa yang ada di dalam hati manusia.

*Jawab Yesus kepada mereka: "Rombak Bait Allah ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikan kembali." - Yohanes 2 : 19*

## TAHUKAH KAMU?

### A. Orang - orang Yahudi Vs Yesus (Ayat 18, 19, 20, 21)

Orang yahudi meminta Yesus menunjukkan keajaiban sebagai bukti bahwa Dia memang punya kuasa. Namun kita harus belajar percaya kepada Tuhan tanpa bukti langsung. Kita percaya kepada Yesus karena Dia adalah benar. Percaya kepada Yesus seperti percaya kepada orang tua kita, yang tidak selalu membutuhkan bukti untuk tahu mereka mencintai kita.

Yesus berkata bahwa jika Bait Allah dihancurkan, Dia akan membangunnya kembali dalam 3 hari. Orang yahudi berpikir Yesus berbicara tentang bangunan bait Allah yang besar. Tetapi yang dimaksudkan Yesus adalah tubuh-Nya sendiri. Dia tahu bahwa Dia akan mati dan bangkit kembali dalam 3 hari. Seperti seorang guru yang menggambarkan gambar untuk menjelaskan pelajaran yang sulit. Yesus menggunakan kata-kata khusus untuk mengajar yang dimana orang-orang yahudi tidak mengerti maksud Yesus.



## B. Iman yang Tulus (Ayat 22, 23, 24, 25)

Setelah Yesus bangkit dari kematian, murid-murid mengingat apa yang Yesus katakan dan mereka percaya. Sama seperti ketika kita mengingat nasihat orang tua setelah mengalami sesuatu hal. Terkadang kita baru mengerti maksud dari suatu nasihat tersebut. Pada ayat 23 dikatakan banyak orang yang percaya kepada Yesus karena melihat keajaiban yang Yesus lakukan. Keajaiban memang bisa membantu kita percaya kepada Yesus, namun iman yang sejati timbul dari tanpa melihat keajaiban.

Yesus mengetahui hati manusia. Dia tahu bahwa iman mereka mungkin hanya karena melihat keajaiban, bukan dari hati yang tulus. Seperti ketika seseorang memuji kamu karena kamu memberi mereka permen, bukan karena mereka benar-benar peduli padamu. Yesus menginginkan kita percaya dengan hati yang tulus, bukan hanya karena kita melihat sesuatu yang menakutkan. Seperti seorang ibu yang selalu tahu ketika anaknya merasakan sedih atau gembira, Yesus selalu tahu apa yang kita rasakan dan pikirkan.

## Aplikasi

Yesus mengatakan bahwa Dia akan bangkit dalam tiga hari. Ini adalah hal yang sulit dipercaya oleh orang-orang saat itu, tetapi kita tahu bahwa Yesus benar-benar bangkit. **Seperti halnya ketika Yesus berjanji akan memberikan Roh-Nya bagi siapa saja yang bergiat meminta-Nya.**

**Oleh sebab itu dalam setiap kesempatan doa Mohon Roh Kudus, persiapkan hati kita dengan percaya bahwa Tuhan Yesus pasti akan memberikan Roh-Nya kepada kita, karena ini adalah janji dari Yesus sendiri yang mengatakannya.**

## Aktivitas

**Diskusikan dengan orang tua-mu kesulitan apa yang membuat adik-adik sulit mempercayai Firman-Nya dan bagaimana bisa tetap taat akan Firman-Nya?**

**Mari kita menjadi anak Tuhan yang beriman dan taat berpegang pada perintah-Nya tanpa mengharapkan tanda dari Tuhan.**

Yohanes 20 : 29

Kata Yesus kepadanya: "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya."